

SRI WEDAREN

Jumat 16 Juli 2010

- WO Sriwedari:Kaheka Putra(20.00).
- THR Sriwedari:Sweet Dream dan D'Oldies Band (14.00)
- Hotel Sahid Raya:Karaoke TV(19.00)
- The Sunan Hotel:Party Season Band (22.00)
- Kafe Atria:Exsas Band (20.30 -23.30)
- Hotel Novotel: Hot Shot Band (21.30-00)
- Jaya Cafe Hotel Indah Jaya:Nino dan Rika (19.00)
- Hotel Lor In:Intermezzo(Top 40')(21.00-24.00)
- Hotel Sahid Kusuma:Warrior Band (21.00-24.00)
- Resto dan Pub Hailai:Ron-ron, Party Season Band (21.00-24.00)
- Intro Lounge & Resto:Solo kibor, lin dan Heri (21.00). (sri-27)

Ratusan Karateka Tarung di Solo Cup II

SOLO - Ratusan karateka junior diperkirakan bakal bertarung pada kejuaraan Solo Cup II yang rencananya digelar di GOR Manahan Solo, 30 Juli-1 Agustus mendatang. Mereka bakal adu ketangguhan dalam kejuaraan karate antarpelajar se-Jateng tersebut. "Target kami, peserta pada kejuaraan yang telah mendapat rekomendasi dari Diknas Jateng tersebut mencapai sekitar 600 atlet," kata Sekretaris Umum Forki Solo, Ibnu Salimi, Kamis (15/7).

Peserta event serupa tahun lalu berjumlah sekitar 500 orang. Kala itu, tim Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Ngijo, Tanon Sragen mengemas medali emas terbanyak sekaligus merebut gelar juara umum. Namun pada Solo Cup II nanti, rencananya para juara umum akan dipilah untuk tingkat SD, SMP dan SMA.

Salimi menjelaskan, kejuaraan tersebut menggelar beberapa kategori, yakni usia dini, prapemula, pemula, kadet, junior dan under 21 tahun (U21). Semuanya terbagi atas kelompok putra dan putri. Dia memprediksi, dominasi persaingan perebutan medali untuk tingkat SD masih didominasi para karateka Sragen. Sedangkan untuk tingkat SMP dan SMA, persaingan ketat terutama melibatkan atlet-atlet asal Grobogan dan Solo.

Usul Penataran Wasit

Pada ajang selama tiga hari tersebut, pihaknya juga mengusulkan agar sekaligus diselenggarakan penataran wasit dan juri karate tingkat daerah/provinsi. Usulan telah disampaikan kepada Komisi Perwasitan Pengprov Forki Jateng, beberapa waktu lalu. "Kami siap menjadi fasilitator penyelenggaraan penataran itu, dengan tujuan agar perkembangan perwasitan dan penjurian karate di Jateng semakin berkembang. Namun hingga sekarang belum ada jawaban dari pihak Pengprov Forki," ungkapnya.

Dia memaparkan, wasit-juri karate harus melalui jenjang dari daerah/provinsi, sebelum bisa mendapat bersertifikat nasional. Padahal jumlah wasit-juri nasional yang dimiliki Jateng, paling sedikit di antara Forki provinsi lain di Tanah Air. Dia mencontohkan, wasit A nasional yang dimiliki Jateng kini

Persis Yr Incar Tuan Rumah Grup V



SM/Sri Wahjoedi

BERDAMPINGAN: Oxana Chi, peserta dari Jerman, yang akan menggelar pertunjukan di SIPA 2010 di Pamedan Istana Mangkunegaran, duduk berdampingan dengan Prasetyawan dari Unimed, Medan saat temu wartawan, kemarin. (27)

Malam Ini, SIPA Dibuka di Mangkunegaran

■ Diikuti 23 Delegasi Dalam dan Luar Negeri

SOLO-Pergelaran *Solo International Performing Art (SIPA)* 2010 atau yang kali kedua akan disuguhkan mulai Jumat ini sampai dengan Minggu(16-18/7) di Pamedan Istana Mangkunegaran, Solo. Peristiwa budaya yang menampilkan kesenian rakyat akan diikuti oleh 23 delegasi dari dalam dan luar negeri.

"Untuk peserta dari luar negeri ada tujuh penampil. Mereka dari Austria, Malaysia, Jerman, Jepang, India, Timur Leste dan Meksiko," kata ketua panitia, Ira Kusumarasri, kemarin.

Kepada wartawan di sekretariat *SIPA Community*, Ira yang juga dikenal sebagai penari itu mengatakan, untuk peserta dari dalam negeri antara lain dari Bali, Sumedang(Jabar), Bangka Belitung, Magelang, Meda, Bandung, Wonogiri dan Yogyakarta serta Malang, Jawa Timur.

"Masing-masing peserta akan menam-

pillan kesenian rakyat daerah setempat baik yang kini dikembangkan maupun yang mulai langka," tambahnya.

Untuk perhelatan kali ini, SIPA akan mengangkat seni tari dengan porsi lebih banyak sekitar 60 persen. Sisanya untuk musik dan teater. "Kami juga mengundang kelompok teater dari Bandung (Payung Hitam) dan Solo (Lungid) serta teater tari dari Malang. Sementara untuk musik ditampilkan antara lain dari Bali, dan Yogyakarta serta dari Meksiko."

Untuk acara pembukaan, menurut Ira akan dimeriahkan dengan sajian 60 anak-anak siswa Sanggar Seni Semarak Candrakirana serta menampilkan maskot SIPA, Sruti Respati yang menggambarkan Dewi Sri lewat kidung mantramnya.

Penghormatan Petani

Ikut dalam pertemuan dengan wartawan, seniman Prasetyawan dari Universitas

Negeri Medan dan Oxana Chi dari Jerman. Menurut Prasetyawan, delegasinya mengusung tari berjudul Cawan. Tarian itu menggambarkan prosesi penyembuhan alternatif yang berkembang di pulau Samosir. Tradisi itu kemudian mengangkat sebutan guru baso atau dukun yang sampai sekarang masih populer.

Sementara Oxana Chi, perempuan yang pernah belajar kesenian di ISI Solo itu menyajikan tarian musik berjudul "Melalui Kebun" (Through Gardens) yang menggambarkan penghormatan untuk penari Tatjana Barbakff, wanita cantik populer dari Jerman yang tewas pada pembunuhan massal 1944.

Solo International Performing Art merupakan bentuk event kesenian berskala internasional. Kali pertama digelar di Solo tahun lalu di tempat yang sama yaitu Pamedan Pura Mangkunegaran. Sejumlah delegasi manca negara hadir mendukung pertunjukan tersebut. (sri,G19 -27)

■ Piala Suratin Zona Jawa

SOLO - Persis Yuniior (Yr) Solo mengincar posisi sebagai tuan rumah babak penyisihan Grup V dalam lanjutan Liga Remaja Piala Suratin 2010 di zona Jawa, yang rencananya diselenggarakan September mendatang.

Skuad yuniior Laskar Sambernyawa itu menyiapkan Stadion Sriwedari sebagai arena pertemuan empat tim yang akan berlaga dengan sistem *home tournament* tersebut.

"Surat permohonan sebagai tuan rumah sudah kami ajukan ke PSSI beberapa pekan lalu. Kami berharap usulan itu dikabulkan," kata Sekretaris Manajer Persis Yr Sapto JP, Kamis (15/7).

Dia memaparkan, selain tim muda Kota Bengawan yang merupakan *runner up* zona Jateng, Grup V juga dihuni tim juara zona Banten, *runner up* zona DKI Jakarta dan juara zona Jabar.

Namun Sapto menyatakan belum mengetahui secara detail, tim-tim mana yang mewakili masing-masing zona tersebut.

"Hanya waktu penyelenggaraan yang kami sudah mengetahui, yakni semula akan dimulai 17 Juli, namun kemudian ditunda menjadi 26-30 September mendatang," ungkapnya.

Agendakan Uji Coba

Jeda waktu cukup lama tersebut bakal dimanfaatkan pelatih Agung Setyabudi guna lebih memantapkan performa skuad Persis Yr.

Program peningkatan kondisi fisik menjadi porsi utama dalam sepekan terakhir. Rencananya, materi itu akan terus diberikan kepada Asep Buchori dkk hingga akhir pekan nanti.

"Guna bertarung di zona Jawa, butuh pemain-pemain dengan ketangguhan fisik dan pola permainan yang lebih baik. Setelah program fisik nanti, baru kami matangkan lagi pola permainan anak-anak," tutur sang arsitek tim.

Beberapa agenda uji coba pun disusun. Rancangannya, di samping menjalani latihan tanding dengan tim-tim lokal Solo, Persis Yr juga akan mencari lawan uji coba dengan sesama tim yuniior, namun yang berbeda grup.

"Wacana yang ada, mungkin kami uji coba dengan tim yuniior DIY. Jadi partai uji coba itu benar-benar bisa digunakan untuk mengukur kekuatan anak-anak. Waktunya, sebelum memasuki bulan Ramadan," tambah Sapto. (D11 -27)